

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang kemampuan operasi penjumlahan melalui penggunaan media realia dapat disimpulkan bahwa penggunaan media realia dapat meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan anak di dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Secara spesifik, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Data di lapangan tentang kondisi objektif kemampuan operasi penjumlahan anak TK Islam Al-Islah kelompok B sebelum menggunakan media realia masih rendah, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya masih menekankan pengajaran yang berpusat pada guru, di mana dalam menyampaikan materi guru kurang memperhatikan partisipasi anak sehingga pengalaman anak tentang bilangan tidak bisa dijadikan landasan kegiatan pembelajaran berhitung, pengajaran yang diberikan lebih menekankan pada penguasaan angka dan operasi melalui metode *drill* dan praktik-praktik *paper-pencil test*, guru kurang memanfaatkan media-media pembelajaran untuk operasi penjumlahan, selain itu guru kurang memperhatikan dalam menggunakan metode alternatif dalam pembelajaran operasi penjumlahan.
2. Penerapan penggunaan media realia dapat membantu meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan di Taman Kanak-kanak Islam Al-Islah

kelompok B. Dalam penerapannya di lapangan, anak bermain dengan mengocok arisan gambar kerang dan kemudian hasil dari penjumlahan di temple diatas sterofom kemudian menjumlahkan dengan menjaring ikan, selain itu ada menjumlahkan dengan daun dan lomba lari sambil membawa batu demikian seterusnya secara bergantian, kemudian anak menghitung jumlahnya bersama-sama.

3. Penggunaan media realia dapat meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan anak kelompok B Taman Kanak-kanak Islam Al-Islah. Hal ini dapat dilihat dari persentase pra siklus menuju pasca siklus, Belum Berkembang (BB) yaitu 14,28% menjadi 2,41%, dan masih ada beberapa anak yang masih memerlukan bantuan saat melakukan kegiatan untuk meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan ini atau pada kategori Mulai Berkembang (MB) yaitu 31,63% menjadi 9,18%. Selebihnya kemampuan anak berada pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) atau anak telah mampu melakukannya sesuai dengan indikator yaitu sebesar 54% menjadi 88,78%.

B. REKOMENDASI

Berdasarkan simpulan dan hasil temuan di lapangan, penulis dapat memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru TK

Guru TK dapat menjadikan Penggunaan media realia sebagai alternatif dalam kegiatan pembelajaran operasi penjumlahan di Taman Kanak-

kanak atau dapat pula melakukan inovasi dalam penerapannya untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan di dalam kelas agar kemampuan anak dalam operasi penjumlahan meningkat tanpa adanya paksaan tapi karena keinginan belajar yang muncul dari diri anak sendiri.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah dapat memberi masukan dan arahan kepada guru kelas agar memiliki kemampuan untuk menciptakan ragam permainan yang menarik untuk menumbuhkan minat anak dalam meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan, salah satunya melalui Penggunaan media realia, bahkan dengan inovasi lain baik itu melalui permainan dadu papan penjumlahan seperti apa yang dilakukan dalam penelitian, atau mungkin dapat pula melalui permainan lain yang lebih inovatif tergantung dari kreativitas guru.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian tindakan kelas yang lebih terprogram agar dapat menyempurnakan penelitian ini dan dapat memberikan manfaat bagi penelitian yang lain baik itu melalui pengembangan Penggunaan media realia, atau dengan mengembangkan metode lain dalam meningkatkan kemampuan operasi penjumlahan.

Secara rinci rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu:

- a. Media realia yang digunakan hendak berukuran sama agar anak tidak salah persepsi akan hasil penjumlahan.

- b. Media realia yang digunakan pada siklus tiga yaitu batu, batu yang digunakan dianggap belum layak karena batunya langsung diambil dari halaman dan tidak dicuci terlebih dahulu sehingga media yang digunakan tidak higienis dan dikhawatirkan setelah menggunakan media tersebut anak akan menderita penyakit seperti diare. Diharapkan dalam pemilihan media lebih dipertimbangkan dari segi kebersihan.
- c. Observasi pratindakan hendaklah menggunakan alat yang relevan agar peneliti tidak salah menduga terhadap kemampuan anak.
- d. Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian tindakan kelas yang mana karakteristiknya terdiri dari beberapa siklus dan dalam satu siklus itu terdiri dari beberapa tindakan. Peneliti hendaknya melaksanakan beberapa tindakan dalam setiap siklus